

5. KESIMPULAN

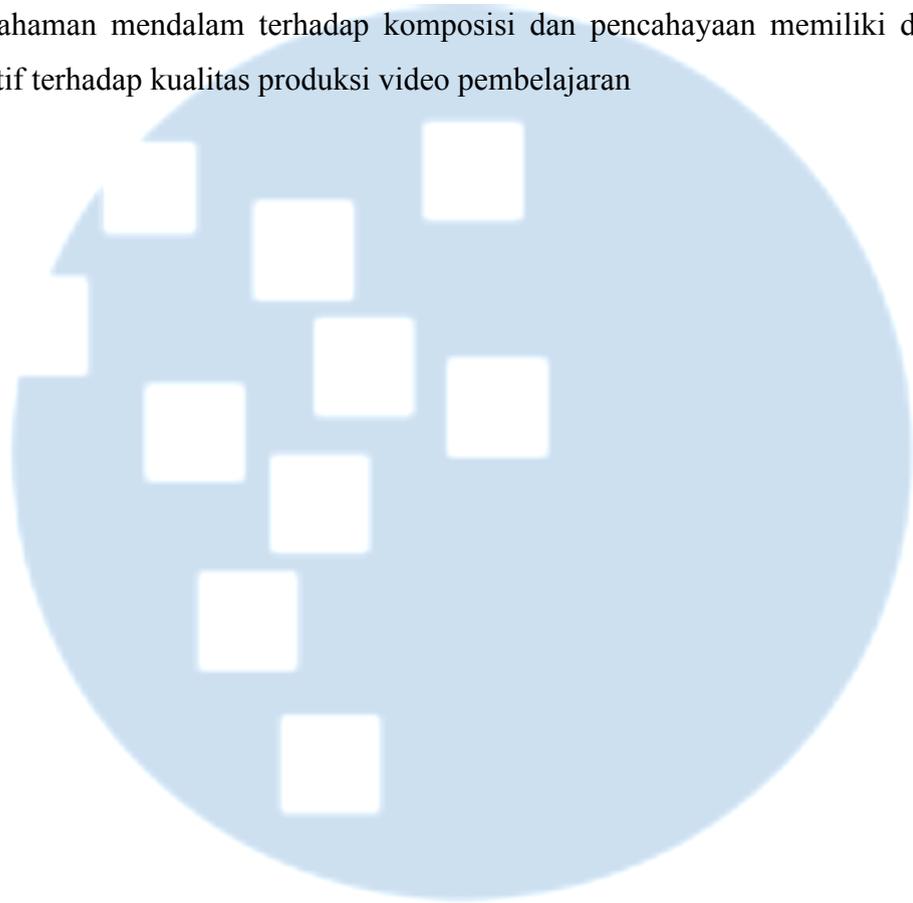
Dalam konteks produksi video pembelajaran Kemendikbud, peran *Director of Photography (DoP)* dalam merancang komposisi dan pencahayaan memiliki dampak yang signifikan. Teori-teori yang diterapkan oleh *DoP*, seperti *framing*, komposisi, dan pencahayaan, membantu menciptakan video pembelajaran yang efektif dan natural. Melalui penelitian ini, penulis menemukan bahwa penerapan teori-teori tersebut pada video pembelajaran Kemendikbud telah memastikan kesan natural dan fokus yang diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada penonton.

Pentingnya *framing* dalam membentuk *shot-shot* pada video pembelajaran dapat dilihat dari penekanan pada elemen-elemen komposisi, seperti *rule of thirds*, *balance*, dan *unbalance composition*. Penempatan subjek pada garis *rule of thirds* memberikan fokus yang optimal, sedangkan penggunaan komposisi *balance* atau *unbalance* disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa setiap elemen visual dalam bingkai memiliki "berat" dan mempengaruhi cara pesan dan emosi disampaikan kepada penonton.

Selanjutnya, pencahayaan menjadi aspek penting dalam menghasilkan kesan natural pada video pembelajaran. Penerapan teori *three point lighting* dan *motivated lighting* memberikan kejelasan dan dimensi pada setiap adegan. Pencahayaan yang bersumber dari tempat yang logis, seperti jendela dan pintu, menciptakan kesan yang lebih alami. Sementara itu, penempatan angle kamera, seperti *eye-level*, *low angle*, dan *high angle*, memberikan variasi visual yang mendukung kesan yang ingin disampaikan.

Dalam keseluruhan video pembelajaran, terlihat bahwa perancangan komposisi dan pencahayaan yang tepat membantu menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Penggunaan teori-teori ini oleh *DoP* menjadi kunci dalam menciptakan mood dan atmosfer yang mendukung pesan yang ingin disampaikan kepada penonton. Sebagai hasil, penelitian ini membuktikan bahwa

pemahaman mendalam terhadap komposisi dan pencahayaan memiliki dampak positif terhadap kualitas produksi video pembelajaran



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA